



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RDPU PANJA PENGUATAN EKONOMI KREATIF KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021.
Masa Sidang ke-	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	: Pakar Bidang Ekonomi Kreatif
Hari/Tanggal	: Kamis, 24 September 2020.
Pukul	: 14.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (secara Fisik dan Virtual Menggunakan Zoom)
Pimpinan Rapat	: Dr. Abdul Fikri Faqih/Ketua Panja/Wakil ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: Masukan dan Rekomendasi Pakar tentang Pengembangan, Kebijakan dan Strategi Penguatan Ekonomi Kreatif.
Hadir Komisi X DPR RI	: 16 orang dari 27 Panja Penguatan Ekonomi Kreatif Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: 1. Prof. Dr. Benedicta P Dwi Riyanti (Dosen Unika Atmajaya) 2. Drs. Ahmad Adib, M.Hum., Ph.D (Dosen FSRD UNS) 3. Dicky Sukmana (Ahli Marketing Digital/Dewan Pengarah Komite Ekraf Jawa Barat)

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Penguatan Ekonomi Kreatif Komisi X DPR-RI dibuka pada pukul 14.34 WIB oleh **Dr. Abdul Fikri Faqih/Ketua Panja/Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR-RI tentang Tata-Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari para pakar Ekonomi Kreatif serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Penguatan Ekonomi Kreatif Komisi X DPR RI.

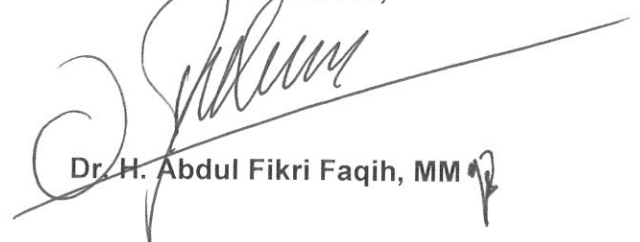
II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

1. Panja Penguatan Ekonomi Kreatif Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada para pakar bidang Ekonomi Kreatif (Prof. Dr. Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, Drs. Ahmad Adib, M.Hum., Ph.D, dan Dicky Sukmana) yang telah menyampaikan paparan, masukan, dan saran mengenai penguatan ekonomi kreatif, baik pada masa pandemi maupun paska pandemi Covid-19. (*bahan terlampir*).
2. Terhadap pandangan, penjelasan dan masukan yang disampaikan para narasumber, Panja Penguatan Ekonomi Kreatif Komisi X DPR RI mencatat poin-poin utama dan menyampaikan pandangan:
 - a. Mendorong Pemerintah untuk menciptakan perilaku kreatif dan iklim kewirausahaan yang kondusif, baik melalui pendidikan formal maupun informal, sehingga melahirkan para wirausaha, khususnya bidang ekonomi kreatif.
 - b. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI dan pemerintah daerah untuk melakukan pendataan pelaku ekonomi kreatif secara rutin, yang tujuannya antara lain untuk menarik investor, sehingga penguatan ekonomi kreatif dapat dilakukan.
 - c. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk melakukan penguatan ekraf, antara lain melalui peningkatan pelaku ekraf dan yang dasar desain dan jenama (*Branding*), kontribusi terhadap Creatif Hub, memperbanyak ajang penghargaan pelaku ekraf, publikasi pelaku ekraf untuk serapan market yang luas, dan mengembangkan Program Desa Kreatif sebagai salah satu solusi peningkatan SDM ekonomi kreatif yang berdaya saing.
 - d. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI memfasilitasi kegiatan pelaku ekraf dan menyusun strategi pemberian stimulan dana ekonomi kreatif secara gradual untuk mewujudkan kemandirian ekonomi kreatif Indonesia.
 - e. Meminta para pakar bidang ekonomi kreatif sesuai disiplin ilmu dan keahliannya untuk secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan pemerintah daerah dalam mendukung penguatan Ekonomi Kreatif, khususnya dimasa pandemi Covid-19.
3. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan para narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU hari ini, yang substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panitia Kerja Penguatan Ekonomi Kreatif Komisi X DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.00 WIB

KETUA RAPAT,



Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM